# DAFTAR PUSTAKA


Agustini, M. dan Madyowati, S. O. 2017. Biodiversitas Plankton Pada Budidaya Polikultur di Desa Sawohan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Universitas Dr. Soetomo.

Akbar, M. 2013. Kaitan Kondisi Oseanografi dengan Kepadatan dan Keanekaragaman Karang Lunak di Pulau Lae-Lae, Pulau Bonebatang, dan Pulau Badi. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Aldyza, N., & Afkar. 2015. Analisis Genus Dan Penyakit Karang Di Perairan Pulau Tuankecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*, *3*(2), 107–115.

Arisandi, A., Tamam, B., & Fauzan, A. 2018. Profil Terumbu Karang Pulau Kangean, Kabupaten Sumenep, Indonesia <br><i>[Coral Reef Profile of Kangean Island, Sumenep District, Indonesia]<i>. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, *10*(2), 76. https://doi.org/10.20473/jipk.v10i2.10516

Atjo, A. A., dan M. Nur. 2018. Status Ekologi Ikan Karang Herbivora Sebagai Pengontrol Laju Pertumbuhan Makroalga Di Paparan Terumbu Karang Pulau Battoa, Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal SAINTEK Peternakan dan Perikanan Vol. 2 (1) Juni 2018.

Baluk, W., and A. Radwanski. 1967. Miocene Cirripeds Domiciled in Corals. Acta Palaeontologica Polonica, Vol. XII: No. 4.

Carpenter, S.R., Caraco, N.F., Correll, D.L., Howarth, R.W., Sharpley, A.N., Smith, V.H., 1998. Nonpoint pollution of surface waters with phosphorus and nitrogen. Ecological Applications 8, 559–568.

Constina, Y., Amin, B., & Samiaji, J. 2017. Hubungan Kandungan Nitrat Dan Fosfat Dengan Kelimpahan Diatom Di Perairan Pantai Panipahan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. 36–42.

Coremap. 2016. Tentang Terumbu Karang. Dari CRITC COREMAP–LIPI. http://coremap.oseanografi.lipi.go.id/berita/520#.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. 2022. Informasi Publik – Pulau Samalona | Dinas Kelautan dan Perikanan (sulselprov.go.id)

Ding, D.S., Patel, A.K., Singhania, R.R., Chen, C.W., Dong, C.D. 2022. Effects of Temperature and Salinity on Growth, Metabolism and Digestive Enzymes Synthesis of *Goniopora columna*. Biology (Basel). 2022 Mar 11;11(3):436. doi: 10.3390/biology11030436.

Ditlev, H. 1980. A field guide to the reef-building corals of the Indo-Pacific. Dr. Bakhuys Publisher, Rotterdam. pp 291.

Fajri, M. A., Surbakti, H., & Putri, W. A. E. 2011. Laju Penempelan Teritip pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda Lampung Selatan. *Maspari Journal*, *03*, 63–68. http://masparijournal.blogspot.com

Farhan, M.S. 2022. Keterkaitan Sedimentasi Dengan Tutupan Dasar Dan Kondisi Karang Di Pulau Samalona. Seminar Hasil Penelitian. Program Studi Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu Kelautan, Universitas Hasanuddin. Makassar

Goreau, T.F. 1959. The Ecology of Jamaican Coral Reefs I. Species Composition and Zonation. Ecology, 40, 67-90. http://dx.doi.org/10.2307/1929924

Guntur. 2011. Ekologi Karang Pada Terumbu Buatan. Ghalia Indonesia.

Hakanson, L., and Bryhn, A. 2008) Water Pollution (Methods and Criteria to Rank, Model and Remediate Chemical Threats to Aquatic Ecosystems). January.

Halim, I., Rozirwan, R., & Agustriani, F. 2019. Prevalensi Penyakit Karang White Band Disease (Wbd) Dan Black Band Disease (Bbd) Di Daerah Perlindungan Laut, Pulau Sebesi [Universitas Sriwijaya]. https://repository.unsri.ac.id/2402/

Hazrul, Palupi, R. D., & Ketjulan, R. 2016. identifikasi penyakit karang. *Identifikasi Penyakit Karang (Scleractinia) Di Perairan Pulau Saponda Laut, Sulawesi Tenggara.*, *vol 1(2)*(2), 32. https://media.neliti.com/media/publications/210944-identifikasi-penyakit-karang-scleractini.pdf

Hawkins, J.P. and C.M. Roberts. 1992. Effects of recreational SCUBA diving on fore-reef slope communities of coral reefs. Biological Conservation, 62(3): 171–178.

Hubbard, J. A., & Pocock, Y. P. 1972. Sediment rejection by recent scleractinian corals: a key to palaeoenvironmental reconstruction. Geologische Rundschau, 61(2), 598-626. Doi: 10.1007/BF01896337.

Kaplan, E.H.,1982. A Field Guide to Coral Reefs. Houghton Mifflin Company Boston.

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 2001. Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang. Lampiran I. Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.

Krebs. 1998. Preface to the third edition. *Applied Mathematical Sciences (Switzerland)*, *127*, vii–viii.

Laura, F.B.M., Ferrier-Pages, Rottier, C., Bianchini, A., and Grover. 2020. Unravelling the diferent causes of nitrate and ammonium efects on coral bleaching. Natureresearch. Scientific Reports. 10: 11975. https://doi.org/10.1038/s41598-020-68916-0.www.nature.com/ scientificreports.

Levinton J.S. 1982. Marine Ecology. Prentice Hill Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.

Mahuri, W., Pratomo, A., & Idris, F. 2014. Laju Penempelan Teritip Pada Jenis Bahan Tiang Dermaga Yang Berbeda. *Anzdoc*, 1–10. https://anzdoc.com/laju-penempelan-teritip-pada-jenis-bahan-tiang-dermaga-yang-.html

Makmur, M. (2010). Pengaruh Upwelling Terhadap Ledakan Alga (Blooming Algae) di Lingkungan Perairan Laut. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengolahan Limbah VI*, 240-245 ISSN 1410-6086.

Maryanti, P. F., Armono, H. D., dan Supomo, H. 2012. Studi Eksperimen Laju Pertumbuhan Marine Growth pada Plat Baja ASTM A36 Akibat Pengaruh Kuat Cahaya dan Variasi Salinitas. Jurnal Teknik Pomits 1:1-6.

Mason, C.F. 1981. Biology Freshwater Polution. 2nd edition. Longman Scientific and Technical. New York

McCook LJ 1999. Macroalgae, nutrients and phase shifts on coral reefs: scientific issues and management consequences for the Great Barrier Reef. Coral Reefs 18:357–367

McMellor, S., 2007. A Conservation Value Index to Facilitate Coral Reef Evaluation and Assessment. A thesis Submitted for the Degree of Doctor of Philosophy. Department of Biological Sciences. University of Essex.s

Mirza, N., I. Dewiyanti, C. Octavina. 2017. Density of Barnacles (Balanussp.) in Mangrove Rigaih Settlement Rehabilitation Area of Setia Bakti Sub-District, Aceh Jaya District, Aceh Province. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah, Vol. 2, Nomor 4: 534-540 November 2017 ISSN. 2527-6395.

Mustofa, A. 2015. Kandungan Nitrat dan Posfat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. Fakultas Sains dan Teknologi, UNISNU, Jepara.

Mutahari, A., Riyantini, I., & Lintang Permata Sari Yuliadi Wahyuniar Pamungkas. 2019. Analisis Kondisi Terumbu Karang Kawasan Pariwisata dan Non Pariwisata di Perairan Gugus Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, *10*(2), 43–49.

Naufal, faishal I. 2015. Pengaruh kawasan pariwisata terhadap kesehatan karang di pulau pari, kepulauan seribu. *Pengaruh Kawasan Pariwisata Terhadap Kesehatan Karang Di Pulau Pari, Kepulauan Seribu.*, *March*, 1–34. http://file.pksdmo.lipi.go.id/id093-007f5-2650_239.pdf

Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta: 59-67.

Nybakken J.W., 1988. Biologi laut: suatu pendekatan ekologis (Terjemahan: H.M. Eidman, Koesoebiono, D.G. Bengen, M. Hutomo dan S. Sukardjo). PT, Gramedia. Jakarta.

Octavia, Y. P., M. I. Jumarang, dan Apriansyah. 2018. Estimasi Arus Laut Permukaan yang Dibangkitkan oleh Angin di Perairan Indonesia. Prisma Fisika, 6(1): 1–8.

Pataporn, K., Suchana, Ch., Voranop, V., Makoto, O., and Chiahsin L. 2015. Effects of temperature and salinity on survival rate of cultured corals and photosynthetic efficiency of zooxanthellae in coral tissues. *Ocean Sci. J.* 50, 263–268 (2015). ttps://doi.org/10.1007/s12601-015-0023-3

Patricia, C., Astono, W., & Hendrawan, D. I. 2018. Kandungan Nitrat dan Fosfat di Sungai Ciliwung. *Seminar Nasional Cendekiawan*, *4*, 179–185.

Pearse, V. B. and L. Muscatine. 1971. Role of Symbiotic Algae (Zooxanthellae) in Coral Calcification. Biol. Bull. Mar. Biol. Lab., Woods Hole, 141: 350-363.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021. Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lampiran VIII. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Poedjirahajoe, *et al*. 2013. Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga dan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 5 (1) : 36-46

Prabowo, R. E., dan E. R. Ardli. 2010. Inventarisasi Teritip Non-Indigenous yang Menempel pada Ocean Going Vessel di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Rahmat, M. ., Yosephine, T., & Giyanto. (2001). Manual Lifeform 5.1. *CRITC and COREMAP*, 32.

Rahmi. 201). *Identifikasi Penyakit Karang Pada Karang Keras (Scleractinia) di Pulau Barrang Lompo. Octopus* 2 (2): 178-183.

Randall dan Myers, R.F. 1983. Guide to coastal resources of Guam (Vol.2). The coral. University of Guam Press.

Randall, R. H. 2003. An annotated checklist of hydrozoan and scleractinian corals collected from Guam and other Mariana Islands. *Micronesica* 35 (36):121- 137.

Rani, C., Nessa, M. N., Jompa, J., Thoaha, S., & Faizal, A. (2014). Aplikasi Model Dinamik Dampak Eutrofikasi Dan Sedimentasi Bagi Pengendalian Kerusakan Terumbu Karang Di Perairan Sulawesi Selatan. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, *16*(1), 1–9. https://doi.org/10.22146/jfs.9133

Rasyid, A. J., N. Nurjannah, B. A. Iqbal, M. Hatta. (2014). Karakter Oseanografi Perairan Makassar Terkait Zona Potensial Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Pada Musim Timur. Jurnal IPTEKS PSP, Vol 1 (1) April 2014: 69-80.

Raymundo, L. J., Couch, C. S., Bruckner, A. W., & Harvell, C. D. (2008). Coral Disease Handbook Guidelines for Assessment. In *Management*. The University of Queensland, Australia.

Revelle, R., & R. Fairbridge. 1957. Chapter 10: Carbonates and Carbon Dioxide. Treatise on Marine Ecology and Paleoecology.

Safiullah, M., M. Syahdan, dan Nursalam. 2017. Analisis Kondisi Terumbu Karang di Pulau Wisata Samalona Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, Sulawesi Selatan. MCSIJ (*Marine, Coastal and Small Island Journal*) - *Jurnal Kelautan,* 1 (2): 105 - 116.

Saruni, Z. 2010. Kajian Pemanfaatan Sumberdaya Terumbu Karang Bagi Wisata Snorkling di Pulau Samalona Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Simarmata, I., Arma, A. J. A., & Arnita. 2013. Aplikasi Analisis Faktor dengan Metode Principal Component Analysis dan Maximum Likelihood dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Tambahan Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara Tahun 2013. *FKM Universitas Sumatera Utara*, 1–17.

Simatupang, C. M. 2016. Analisis Data Arus di Perairan Muara Sungai Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Maspari Journal. 8(1): 15-24

Smith, F.G.W. 1948. Surface illumination and bernacle attachment. *Biol. Bull.* 94 (1) 33-39.:

Soegianto, A. 1994.Ekologi kuantitatif.Usaha Nasional. Surabaya. 1 :12-13

Sukarno, R., 1995. Kondisi terumbu karang di Indonesia dan usaha pengelolaannya. SNC-Lavalin International Inc. Association with International Development Program of Australian Universities and Colleges, PT. Hasfarm Dian Konsultan, MSEP-CPIU. Jakarta.

Supriharyono. 2007. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Penerbit Djambatan. 129 halaman.

Syawal, M. S., Wardiatno, Y., & Hariyadi, S. 2016. Pengaruh Aktivitas Antropogenik Terhadap Kualitas Air, Sedimen dan Moluska di Danau Maninjau, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, *16*(1), 1–14. https://doi.org/10.29303/jbt.v16i1.210

Westmacott, S., Teleki, K., Wells, S., Henning, J., Badan, I., Dunia, K., World, T., & Union, C. 2000. *Pengelolaan Terumbu Karang yang Telah Memutih dan Rusak Kritis*.

Wijayanti, H., Herbowo, D. G., & Darmawan, A. 2020. Keberadaan Hewan Pengotor Teritip di Infrastruktur Teluk Kunyit, Pantai Sariringgung dan Pantai Mutun, Lampung. *Jurnal Biologi Tropis*, *20*(1), 54. https://doi.org/10.29303/jbt.v20i1.1540

Wyrtki, K. 1961. Physycal Oceanography of South East Asian Water. Naga Report Vol.2. Scripps Institution of Oceanography. University of California. California.

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai tutupan dasar (%) terumbu karang per stasiun.

| Kategori | Stasiun 1 | | Stasiun 2 | | Stasiun 3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | RataRata | STDEV | RataRata | STDEV | RataRata | STDEV |
| CORAL © | 18,49 | 21.73 | 46,8 | 31.27 | 29,5 | 7.74 |
| DEAD CORAL (DC) | 4,82 | 7.91 | 40,71 | 29.6 | 8,61 | 3.49 |
| OTHER BIOTA (OTHER) | 0,29 | 1.07 | 0,67 | 3.04 | 1,47 | 1.21 |
| ALGAE (ALGAE) | 0,44 | 1.63 | 6,32 | 15.5 | 3,38 | 1.94 |
| ABIOTIK (SAND, SILT, ROCK) | 76,09 | 23.86 | 5,5 | 13.80 | 57,04 | 8.03 |
| TAPE, WAND, SHADOW (TWS) | 1,3 | 2.43 | 1,65 | 2.35 | 1,88 | 0.79 |

Lampiran 2. Prevalensi teritip (%) per genera karang yang dilekati teritip

Stasiun 1

| No. | Genera | Plot | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 | 100 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | *Favites* | 100 | 33,33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75 |
| 5 | *Goniastrea* | 33,33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Platygyra* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Isopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | |
| 9 | *Porites* | 0 | 75 | 0 | 0 | 0 | 50 | 100 | 60 |

Stasiun 2

| No. | Genera | Plot | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 100 | 0 | 0 | 66,67 | 100 | 100 | 0 | 100 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | *Favites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | *Goniastrea* | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Echinopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Isopora* | 0 | 100 | 75 | 100 | 50 | 33,33 | 50 | 100 |
| 9 | *Porites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 |

Stasiun 3

| No. | Genera | Plot | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 0 | 100 | 100 |
| 4 | *Favites* | 0 | 50 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | *Goniastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Echinopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 33,33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Isopora* | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | 100 | 100 | 0 |
| 9 | *Porites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lampiran 3. Hasil ANOVA prevalensi (%) karang yang terkena gangguan teritip pada setiap stasiun

**DESKRIPTIF**

Prevalensi

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| 1.00 | 8 | 45,42 | 26,95812 | 9,53114 | 22,8799 | 67,9551 | 16,67 | 100,00 |
| 2.00 | 8 | 75,00 | 19,41567 | 6,86448 | 58,7681 | 91,2319 | 50,00 | 100,00 |
| 3.00 | 8 | 71,25 | 27,88568 | 9,85908 | 47,9370 | 94,5630 | 33,33 | 100,00 |
| Total | 24 | 63,8892 | 27,44157 | 5,60149 | 52,3016 | 75,4767 | 16,67 | 100,00 |

**ANOVA**

Prevalensi

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Between Groups | 4150.680 | 2 | 2075.340 | 3.309 | .056 |
| Within Groups | 13169.239 | 21 | 627.107 | | |
| Total | 17319.919 | 23 | | | |

Lampiran 4. Hasil ANOVA prevalensi (%) pada setiap genera karang yang terkena gangguan teritip antara stasiun

**DESKRIPTIF**

| | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Min | Max |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| *Acropora* | 1 | 8 | 12,50 | 35,355 | 12,500 | -17,06 | 42,06 | 0 | 100 |
| | 2 | 8 | 58,33 | 49,602 | 17,537 | 16,87 | 99,80 | 0 | 100 |
| | 3 | 8 | 12,50 | 35,355 | 12,500 | -17,06 | 42,06 | 0 | 100 |
| | Total | 24 | 27,78 | 44,685 | 9,121 | 8,91 | 46,65 | 0 | 100 |
| *Chpastrea* | 1 | 8 | 37,50 | 51,755 | 18,298 | -5,77 | 80,77 | 0 | 100 |
| | 2 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 3 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | Total | 24 | 12,50 | 33,783 | 6,896 | -1,77 | 26,77 | 0 | 100 |
| *Favia* | 1 | 8 | 6,25 | 17,678 | 6,250 | -8,53 | 21,03 | 0 | 50 |
| | 2 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 3 | 8 | 31,25 | 45,806 | 16,195 | -7,04 | 69,54 | 0 | 100 |
| | Total | 24 | 12,50 | 30,396 | 6,205 | -0,34 | 25,34 | 0 | 100 |
| *Favites* | 1 | 8 | 26,04 | 40,197 | 14,212 | -7,56 | 59,65 | 0 | 100 |
| | 2 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 3 | 8 | 31,25 | 45,806 | 16,195 | -7,04 | 69,54 | 0 | 100 |
| | Total | 24 | 19,10 | 36,405 | 7,431 | 3,72 | 34,47 | 0 | 100 |
| *Goniastrea* | 1 | 8 | 4,17 | 11,784 | 4,166 | -5,69 | 14,02 | 0 | 33 |
| | 2 | 8 | 12,50 | 35,355 | 12,500 | -17,06 | 42,06 | 0 | 100 |
| | 3 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | Total | 24 | 5,56 | 21,234 | 4,334 | -3,41 | 14,52 | 0 | 100 |
| *Echinopora* | 1 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 2 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 3 | 8 | 12,50 | 35,355 | 12,500 | -17,06 | 42,06 | 0 | 100 |
| | Total | 24 | 4,17 | 20,412 | 4,167 | -4,45 | 12,79 | 0 | 100 |
| *Alveopora* | 1 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 2 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | 3 | 8 | 4,17 | 11,784 | 4,166 | -5,69 | 14,02 | 0 | 33 |
| | Total | 24 | 1,39 | 6,803 | 1,389 | -1,48 | 4,26 | 0 | 33 |
| *Isopora* | 1 | 7 | 14,29 | 37,796 | 14,286 | -20,67 | 49,24 | 0 | 100 |
| | 2 | 8 | 63,54 | 36,715 | 12,981 | 32,85 | 94,24 | 0 | 100 |
| | 3 | 8 | 37,50 | 51,755 | 18,298 | -5,77 | 80,77 | 0 | 100 |
| | Total | 23 | 39,49 | 45,659 | 9,520 | 19,75 | 59,24 | 0 | 100 |
| *Porites* | 1 | 8 | 35,63 | 40,659 | 14,375 | 1,63 | 69,62 | 0 | 100 |
| | 2 | 8 | 6,25 | 17,678 | 6,250 | -8,53 | 21,03 | 0 | 50 |
| | 3 | 8 | 0,00 | 0,000 | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 |
| | Total | 24 | 13,96 | 29,154 | 5,951 | 1,65 | 26,27 | 0 | 100 |

**ANOVA**

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *Acropora* | Between Groups | 11203.907 | 2 | 5601.954 | 3.388 | .053 |
| | Within Groups | 34722.278 | 21 | 1653.442 | | |
| | Total | 45926.185 | 23 | | | |
| *Cyphastrea* | Between Groups | 7500.000 | 2 | 3750.000 | 4.200 | .029 |
| | Within Groups | 18750.000 | 21 | 892.857 | | |
| | Total | 26250.000 | 23 | | | |
| *Favia* | Between Groups | 4375.000 | 2 | 2187.500 | 2.722 | .089 |
| | Within Groups | 16875.000 | 21 | 803.571 | | |
| | Total | 21250.000 | 23 | | | |
| *Favites* | Between Groups | 4484.907 | 2 | 2242.454 | 1.811 | .188 |
| | Within Groups | 25998.215 | 21 | 1238.010 | | |
| | Total | 30483.123 | 23 | | | |

Lampiran 4 (lanjutan). Hasil ANOVA prevalensi (%) pada setiap genera karang yang terkena gangguan teritip antara stasiun.

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *Goniastrea* | Between Groups | 648.157 | 2 | 324.079 | .700 | .508 |
| | Within Groups | 9722.028 | 21 | 462.954 | | |
| | Total | 10370.185 | 23 | | | |
| *Echinopora* | Between Groups | 833.333 | 2 | 416.667 | 1.000 | .385 |
| | Within Groups | 8750.000 | 21 | 416.667 | | |
| | Total | 9583.333 | 23 | | | |
| *Alveopora* | Between Groups | 92.574 | 2 | 46.287 | 1.000 | .385 |
| | Within Groups | 972.028 | 21 | 46.287 | | |
| | Total | 1064.602 | 23 | | | |
| *Isopora* | Between Groups | 9106.174 | 2 | 4553.087 | 2.477 | .109 |
| | Within Groups | 36757.394 | 20 | 1837.870 | | |
| | Total | 45863.568 | 22 | | | |
| *Porites* | Between Groups | 5789.583 | 2 | 2894.792 | 4.418 | .025 |
| | Within Groups | 13759.375 | 21 | 655.208 | | |
| | Total | 19548.958 | 23 | | | |

Lampiran 5. Kepadatan teritip (ind/cm$^2$) yang melekati karang

Stasiun 1

| No. | Genera | Plot | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 0,041 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 0,01 | 0,03 | 0,03 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | *Favites* | 0,03 | 0,07 | 0,015 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,015 |
| 5 | *Goniastrea* | 0,002 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Leptastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Isopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,02 | 0 | 0 |
| 9 | *Porites* | 0 | 0,037 | 0 | 0 | 0 | 0,01 | 0,01 | 0,01 |

Stasiun 2

| No. | Genera | Plot | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 0,012 | 0 | 0 | 0,052 | 0,02 | 0,18 | 0 | 0,151 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | *Favites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | *Goniastrea* | 0,09 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Leptoseris* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Stylophora* | 0 | 0,03 | 0,07 | 0,03 | 0,006 | 0,5 | 0,01 | 0,054 |
| 9 | *Porites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,03 |

Stasiun 3

| No. | Genera | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | *Acropora* | 0,15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | *Cyphastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | *Favia* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,1 | 0 | 0,025 | 0 |
| 4 | *Favites* | 0 | 0,1 | 0 | 0,03 | 0,07 | 0 | 0 | 0,05 |
| 5 | *Goniastrea* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | *Leptoseris* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,01 | 0 | 0 |
| 7 | *Alveopora* | 0 | 0 | 0,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | *Stylophora* | 0 | 0 | 0 | 0,07 | 0 | 0,02 | 0,41 | 0 |
| 9 | *Porites* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lampiran 6. Hasil ANOVA kepadatan total teritip (ind/cm$^2$) yang melekati karang.

**DESKRIPTIF**

Kepadatan

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | |
| 1.00 | 8 | 0,1013 | 0,17545 | 0,06203 | -0,0454 | 0,2479 | 0,01 |
| 2.00 | 8 | 0,1868 | 0,21767 | 0,07696 | 0,0048 | 0,3687 | 0,02 |
| 3.00 | 8 | 0,1938 | 0,14735 | 0,05210 | 0,0706 | 0,3169 | 0,07 |
| Total | 24 | 0,1606 | 0,17956 | 0,03665 | 0,0848 | 0,2364 | 0,01 |

**ANOVA**

Kepadatan Total

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Between Groups | 394.889 | 2 | 197.444 | .123 | .886 |
| Within Groups | 9617.333 | 6 | 1602.889 | | |
| Total | 10012.222 | 8 | | | |

Lampiran 7. Hasil ANOVA kepadatan teritip (ind/cm$^2$) yang melekati setiap genera karang.

**DESKRIPTIF**

| | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Mini | Max |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| *Acropora* | 1.00 | 8 | .0051 | .01450 | .00513 | -.0070 | .0172 | .00 | .04 |
| | 2.00 | 8 | .0519 | .07263 | .02568 | -.0088 | .1126 | .00 | .18 |
| | 3.00 | 8 | .0188 | .05303 | .01875 | -.0256 | .0631 | .00 | .15 |
| | Total | 24 | .0253 | .05410 | .01104 | .0024 | .0481 | .00 | .18 |
| *Cyphastrea* | 1.00 | 8 | .0088 | .01356 | .00479 | -.0026 | .0201 | .00 | .03 |
| | 2.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 3.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | Total | 24 | .0029 | .00859 | .00175 | -.0007 | .0065 | .00 | .03 |
| *Favia* | 1.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 2.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 3.00 | 8 | .0156 | .03520 | .01244 | -.0138 | .0451 | .00 | .10 |
| | Total | 24 | .0052 | .02082 | .00425 | -.0036 | .0140 | .00 | .10 |
| *Favites* | 1.00 | 8 | .0163 | .02431 | .00860 | -.0041 | .0366 | .00 | .07 |
| | 2.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 3.00 | 8 | .0313 | .03871 | .01368 | -.0011 | .0636 | .00 | .10 |
| | Total | 24 | .0158 | .02839 | .00579 | .0038 | .0278 | .00 | .10 |
| *Goniastrea* | 1.00 | 8 | .0003 | .00071 | .00025 | -.0003 | .0008 | .00 | .00 |
| | 2.00 | 8 | .0113 | .03182 | .01125 | -.0154 | .0379 | .00 | .09 |
| | 3.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | Total | 24 | .0038 | .01836 | .00375 | -.0039 | .0116 | .00 | .09 |
| *Echinopora* | 1.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 2.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 3.00 | 8 | .0013 | .00354 | .00125 | -.0017 | .0042 | .00 | .01 |
| | Total | 24 | .0004 | .00204 | .00042 | -.0004 | .0013 | .00 | .01 |

Lampiran 7 (lanjutan). Hasil ANOVA kepadatan teritip (ind/cm$^2$) yang melekati setiap genera karang.

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *Alveopora* | 1.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 2.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | 3.00 | 8 | .0500 | .14142 | .05000 | -.0682 | .1682 | .00 | .40 |
| | Total | 24 | .0167 | .08165 | .01667 | -.0178 | .0511 | .00 | .40 |
| *Isopora* | 1.00 | 8 | .0025 | .00707 | .00250 | -.0034 | .0084 | .00 | .02 |
| | 2.00 | 8 | .0875 | .16840 | .05954 | -.0533 | .2283 | .00 | .50 |
| | 3.00 | 8 | .0625 | .14250 | .05038 | -.0566 | .1816 | .00 | .41 |
| | Total | 24 | .0508 | .12710 | .02594 | -.0028 | .1045 | .00 | .50 |
| Porites | 1.00 | 8 | .0084 | .01258 | .00445 | -.0021 | .0189 | .00 | .04 |
| | 2.00 | 8 | .0038 | .01061 | .00375 | -.0051 | .0126 | .00 | .03 |
| | 3.00 | 8 | .0000 | .00000 | .00000 | .0000 | .0000 | .00 | .00 |
| | Total | 24 | .0040 | .00973 | .00199 | -.0001 | .0081 | .00 | .04 |

**ANOVA**

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Acropora | Between Groups | .009 | 2 | .005 | 1.672 | .212 |
| | Within Groups | .058 | 21 | .003 | | |
| | Total | .067 | 23 | | | |
| Cyphastrea | Between Groups | .000 | 2 | .000 | 3.330 | .055 |
| | Within Groups | .001 | 21 | .000 | | |
| | Total | .002 | 23 | | | |
| Favia | Between Groups | .001 | 2 | .001 | 1.577 | .230 |
| | Within Groups | .009 | 21 | .000 | | |
| | Total | .010 | 23 | | | |
| Favites | Between Groups | .004 | 2 | .002 | 2.806 | .083 |
| | Within Groups | .015 | 21 | .001 | | |
| | Total | .019 | 23 | | | |
| Goniastrea | Between Groups | .001 | 2 | .000 | .978 | .393 |
| | Within Groups | .007 | 21 | .000 | | |
| | Total | .008 | 23 | | | |
| *Echinopora* | Between Groups | .000 | 2 | .000 | 1.000 | .385 |
| | Within Groups | .000 | 21 | .000 | | |
| | Total | .000 | 23 | | | |
| Alveopora | Between Groups | .013 | 2 | .007 | 1.000 | .385 |
| | Within Groups | .140 | 21 | .007 | | |
| | Total | .153 | 23 | | | |
| *Isopora* | Between Groups | .031 | 2 | .015 | .940 | .406 |
| | Within Groups | .341 | 21 | .016 | | |
| | Total | .372 | 23 | | | |
| Porites | Between Groups | .000 | 2 | .000 | 1.560 | .234 |
| | Within Groups | .002 | 21 | .000 | | |
| | Total | .002 | 23 | | | |

Lampiran 8. Hasil analisis *Principal Component Analysis*: Prevalensi dan Kepadatan Teritip dengan Faktor Lingkungan dan Tutupan Karang

***Principal Component Analysis*:**

Eigenanalysis of the Correlation Matrix

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Eigenvalue | 7.1397 | 3.8603 | 0.0000 | 0.0000 | -0.0000 | -0.0000 | -0.0000 | -0.0000 |
| Proportion | 0.649 | 0.351 | 0.000 | 0.000 | -0.000 | -0.000 | -0.000 | -0.000 |
| Cumulative | 0.649 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Eigenvalue | -0.0000 | -0.0000 | -0.0000 |
| Proportion | -0.000 | -0.000 | -0.000 |
| Cumulative | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

| Variable | PC1 | PC2 | PC3 |
|---|---|---|---|
| Suhu | 0.362 | -0.129 | -0.414 |
| Salinitas | -0.294 | 0.314 | -0.298 |
| pH | 0.095 | 0.492 | -0.034 |
| Kekeruhan | -0.160 | 0.460 | -0.262 |
| Arus | 0.374 | 0.002 | -0.013 |
| Nitrat | -0.095 | -0.492 | -0.566 |
| Fosfat | 0.365 | 0.112 | -0.281 |
| Karang Hidup | -0.345 | -0.196 | -0.312 |
| Karang Mati | -0.288 | -0.326 | 0.291 |
| Prevalanesi | -0.371 | 0.071 | 0.119 |
| Kepadatan | -0.355 | 0.162 | -0.274 |

Lampiran 8. Gambar genera karang teridentifikasi saat pengambilan data prevalensi dan kepadatan teritip yang menginfeksi karang

1. *Acropora*

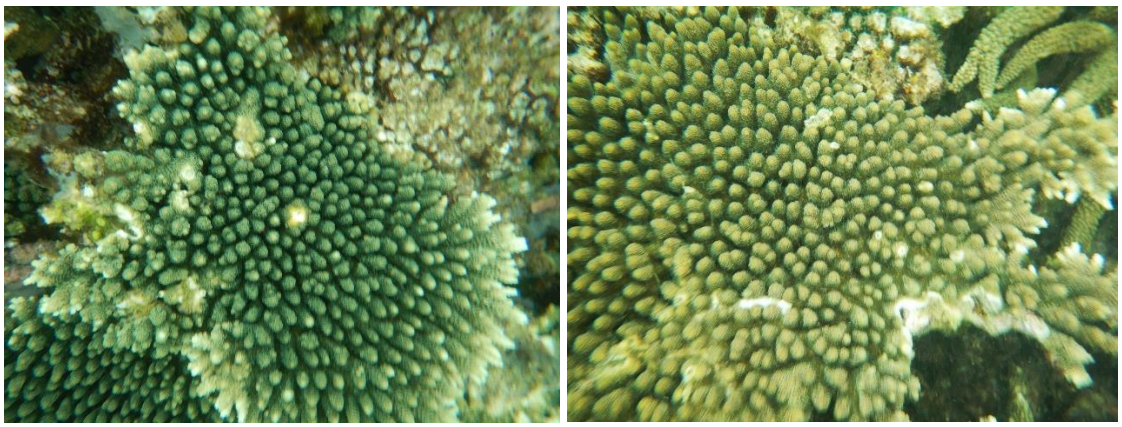

2. *Chypastrea*


3. *Favites*


4. *Favia*



5. *Goniastrea*

6. *Echinopora*

7. *Alveopora*

8. *Isopora*

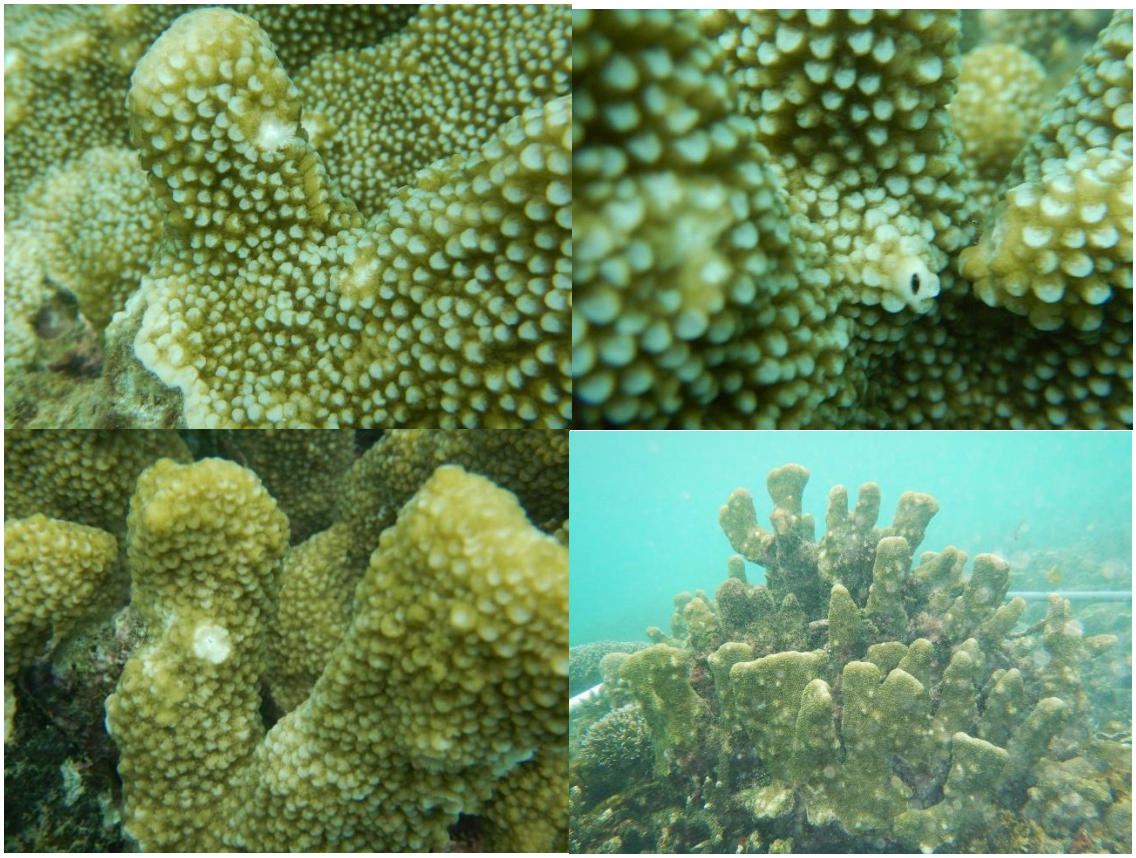

9. *Porites*